

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebuah ajang bagi mahasiswa/i untuk menerapkan teori-teori yang diterima saat proses pembelajaran di bangku kuliah ke dalam dunia kerja yang sebenarnya. Politeknik Negeri Jember adalah salah satu lembaga pendidikan yang mempersiapkan mahasiswa untuk dapat bermasyarakat, khususnya pada disiplin ilmu yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan.

Dalam dunia pendidikan hubungan antara teori dan praktik merupakan hal penting untuk membandingkan serta membuktikan sesuatu yang telah dipelajari dalam teori dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Untuk itu, Politeknik Negeri Jember mewajibkan setiap mahasiswanya melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di instansi pemerintah atau perusahaan swasta sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan D3 Manajemen Informatika di Politeknik Negeri Jember.

Melalui Praktik Kerja Lapangan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam lingkungan kerja yang sebenarnya serta mendapat kesempatan untuk mengembangkan cara berpikir, menambah ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan kepadanya.

Sebagaimana diketahui bahwa teori merupakan suatu ilmu pengetahuan dasar bagi perwujudan Praktik Kerja Lapangan. Mengingat sulitnya untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas maka banyak perguruan tinggi berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara meningkatkan mutu pendidikan dan menyediakan sarana sarana pendukung agar dihasilkan lulusan yang baik dan handal.

Sehubungan dengan itu maka ilmu-ilmu yang dipelajari di bangku perkuliahan dapat secara langsung diterapkan pada CV. E-Solusindo, terutama yang berhubungan dengan software. Alasan dilaksanakannya Praktik Kerja

Lapangan di CV. E-Solusindo adalah untuk menambah ilmu pengetahuan serta mengembangkan ilmu yang telah di pelajari selama perkuliahan, salah satu contohnya adalah menerapkan bidang ilmu Sistem Informasi. Pada CV. E-Solusindo. Melakukan pengembangan, perbaikan website development sehingga pengalaman praktik semakin bertambah. Dengan alasan tersebut penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di CV. E-Solusindo untuk mengetahui tentang sistem yang berjalan di perusahaan tersebut.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang ditemukan di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus Magang secara khusus adalah menyelesaikan sebuah proyek pengembangan sistem informasi klinik berbasis website.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Magang Mahasiswa

Manfaat Magang Mahasiswa bagi Mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.

1.3.2 Manfaat Magang Bagi Program Studi Manajemen Informatika

Manfaat Magang Mahasiswa bagi Program Studi Manajemen Informatika adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri melalui kegiatan praktik langsung di lapangan.
- b. Mendapatkan masukan dari mitra industri terkait kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja sehingga menjadi dasar pengembangan kurikulum.
- c. Memperkuat kerja sama dengan dunia industri, khususnya perusahaan teknologi seperti CV. E-Solusindo.

1.3.3 Manfaat Magang Bagi Perusahaan

Manfaat Magang Mahasiswa bagi Perusahaan adalah sebagai berikut:

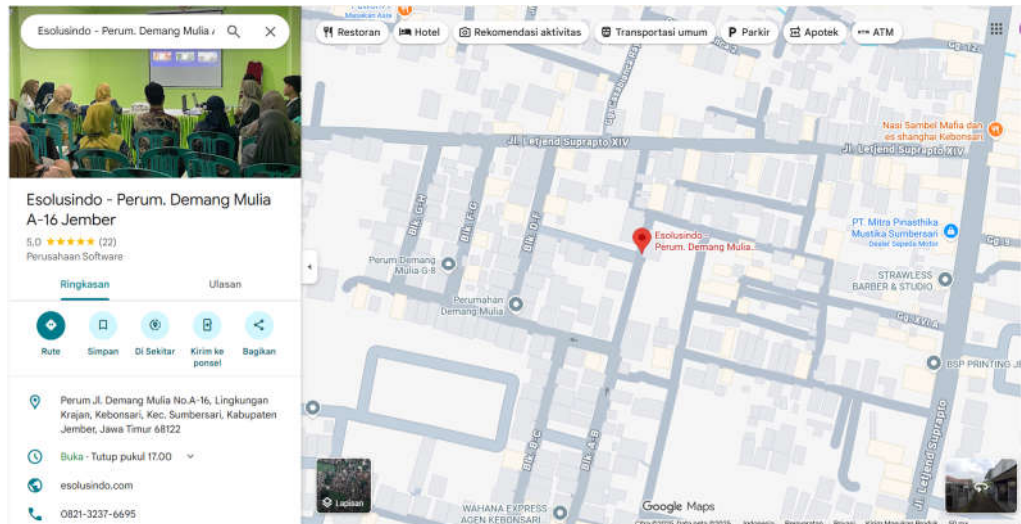
- a. Dapat berpartisipasi dalam upaya memajukan pembangunan pendidikan pada khususnya dan pengembangan bangsa pada umumnya.
- b. Dapat mengenal kualitas mahasiswa yang berlatih di perusahaan.
- c. Mendapatkan tenaga kerja sementara sebagai sumber daya perusahaan.

1.4 Lokasi dan Waktu

1.4.1 Lokasi Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di CV. E-Solusindo, yang dimulai dari tanggal 04 Agustus 2025 sampai dengan 05 Desember 2025. Lokasi kegiatan praktik kerja lapang adalah di CV. E-Solusindo yang bertempat di Perum Jl. Demang Mulia No.A-16,

Lingkungan Krajan, Kebonsari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68122. Berikut Gambar 1.1 merupakan peta lokasi magang CV. E-Solusindo.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Magang CV. E-Solusindo

1.4.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan dimulai tanggal 04 Agustus 2025 sampai 05 Desember 2025. Kegiatan PKL dilaksanakan pada hari kerja yaitu setiap hari Senin sampai dengan Jum'at pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB dan pada hari Sabtu kegiatan magang dilaksanakan Work From Home pada pukul 08.00 hingga pukul 13.00 WIB.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja dan Kegiatan

[illegible]

08.00-12.00	Pengerjaan Task atau Diskusi	Pengerjaan Task atau Diskusi	Pengerjaan Task atau Diskusi	Pengerjaan Task atau Diskusi	Pengerjaan Task atau Diskusi	Pengerjaan Task atau Diskusi Media Zoom
12.00-13.00	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	-
13.00-16.00	Pengerjaan Task atau Diskusi	Pengerjaan Task atau Diskusi	Pengerjaan Task atau Diskusi	Pengerjaan Task atau Diskusi	Pengerjaan Task atau Diskusi	Laporan Harian dan Presensi Pulang WFH
16.00	Laporan Harian dan Presensi Pulang WFO	Laporan Harian dan Presensi Pulang WFO	Laporan Harian dan Presensi Pulang WFO	Laporan Harian dan Presensi Pulang WFO	Laporan Harian dan Presensi Pulang WFO	-

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang ini adalah metode diskusi dilakukan antara mahasiswa dengan pembimbing lapang mengenai pengembangan aplikasi yang akan dikembangkan. Metode laporan kegiatan sehari-hari di tempat praktik kerja lapang, dan laporan kegiatan sehari-hari menggunakan buku BKPM dari Politeknik Negeri Jember.

1.5.1 Metode Diskusi

Metode diskusi dilakukan melalui komunikasi langsung antara mahasiswa dengan pembimbing lapang maupun anggota tim di perusahaan. Diskusi dilaksanakan secara rutin untuk membahas pembagian tugas, analisis kebutuhan sistem, serta kendala yang muncul selama proses

pengembangan. Melalui metode ini, mahasiswa memperoleh arahan teknis, masukan perbaikan, serta wawasan baru yang relevan dengan proses pengembangan sistem.

Selain itu, diskusi juga digunakan sebagai sarana evaluasi berkala terhadap hasil pekerjaan yang telah diselesaikan. Setiap progres dipresentasikan kepada pembimbing untuk mendapatkan umpan balik, sehingga kualitas pekerjaan dapat ditingkatkan dan sesuai dengan standar perusahaan.

1.5.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mencatat seluruh kegiatan pekerjaan selama magang. Dokumentasi meliputi laporan harian, pencatatan task yang dikerjakan, serta pengarsipan bukti kegiatan menggunakan buku BKPM dari Politeknik Negeri Jember dan dokumentasi pendukung lainnya. Metode ini digunakan sebagai bukti pelaksanaan PKL serta sebagai bahan penyusunan laporan magang.

Selain itu, penerapan metode dokumentasi membantu memastikan bahwa setiap proses kerja tercatat secara objektif dan transparan. Catatan tersebut memudahkan pembimbing lapangan maupun dosen pembimbing untuk melakukan pemantauan terhadap perkembangan kegiatan, kesesuaian dengan tujuan PKL, serta tingkat keterlibatan mahasiswa pada setiap tahapan pekerjaan. Dengan adanya dokumentasi yang lengkap, proses evaluasi menjadi lebih terarah dan didukung oleh data yang valid.

Lebih jauh, hasil dokumentasi juga berperan sebagai bahan refleksi bagi mahasiswa. Melalui ringkasan kegiatan yang tersusun rapi, mahasiswa dapat meninjau kembali pengalaman belajar, hambatan yang dihadapi, serta keterampilan yang berhasil dikembangkan selama magang. Dengan demikian, metode dokumentasi tidak hanya berfungsi sebagai arsip administratif, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang mendukung peningkatan kompetensi dan profesionalisme.

REKAPITULASI PELAKSANAAN			
• Nama Mahasiswa		ZAKARIA DINOVA RAMADHAN	
• NIM		E31231972	
No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	04/08/25	Interview	
2.	05/08/25	Pengerjaan Pre test	
3.	06/08/25	Lanjutan pembuatan fitur POS	
4.	07/08/25	Lanjutan pembuatan database	
5.	08/08/25	Pembuatan tabel penjualan	
6.	09/08/25	Pembuatan Figma	
7.	11/08/25	Lanjutan pembuatan desain Figma	
8.	12/08/25	Membuat form Pda klinik harapan sehat	
9.	13/08/25	Membuat form observasi pra persalinan	
10.	14/08/25	Menyelsaikan form peraturan pasien	
11.	15/08/25	Membuat form Ikhtisar persalinan	
12.	16/08/25	Lanjutan form Ikhtisar persalinan	
13.	18/08/25	Penyusunan form Ikhtisar persalinan	
14.	19/08/25	Membuat form Identifikasi bayi lahir	
15.	20/08/25	Lanjutan form Identifikasi bayi lahir	
16.	21/08/25	Membuat form persetujuan umum	
17.	22/08/25	Lanjutan form peraturan pasien	
18.	23/08/25	Membuat form skrining Gizi	
19.	25/08/25	Lanjutan form Identifikasi bayi lahir	
20.	26/08/25	Finishing form Identifikasi bayi lahir	
21.	27/08/25	Penyusunan beberapa form sesuai contoh	
22.	28/08/25	Lanjutan Penyusunan form sesuai contoh	
23.	29/08/25	Lanjutan Penyusunan form Resume Pasien	
24.	30/08/25	Finishing Form Resume Ranap pasien	
25.	01/09/25	Membuat kolom TTD identitas pasien	

Gambar 1. 2 Rekapitulasi Pelaksanaan

Tabel rekapitulasi pelaksanaan pada gambar tersebut merupakan bentuk visual dari penerapan metode dokumentasi selama PKL. Melalui tabel tersebut, seluruh kegiatan yang telah dicatat selama magang disajikan secara ringkas, berurutan sesuai waktu, dan mudah dipahami. Informasi yang ditampilkan menjadi bukti bahwa setiap aktivitas kerja terdokumentasi dengan baik serta dapat dijadikan rujukan dalam proses verifikasi dan penyusunan laporan akhir. Dengan adanya rekapitulasi ini, proses pelaporan menjadi lebih terstruktur dan didukung oleh data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.